

Pengaruh Pelatihan, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas

U. Ari Alrizwan ¹⁾

Fitri ²⁾

¹⁾ Jl. Tabrani, Lumbang, Sambas, ²⁾ Jl. Pasanda Bhakti, Sungai Serabek, Teluk Keramat
urairialrizwan@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Pelatihan, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan, kualitas SDM, dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas penerapan SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa atau operator SIPADES. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan SIPADES, kualitas SDM, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu sebesar $10,422 > 3,49$.

Abstract: The Effect of Training, Quality of Human Resources, and Accounting Knowledge on the Effectiveness of Application of the Village Asset Management System (SIPADES) in Teluk Keramat District, Sambas Regency. This study aims to determine the effect of training, quality of human resources, and accounting knowledge on the effectiveness of the implementation of SIPADES in Teluk Keramat District, Sambas Regency. The population in this study were village officials or SIPADES operators. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The data used is primary data obtained from the answers to the questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that SIPADES training, quality of human resources, and accounting knowledge affect the effectiveness of the application of SIPADES applications throughout Teluk Keramat District, Sambas Regency with a significance level of $0.001 < 0.05$ and $F \text{ count} > F \text{ table}$ that is equal to $10.422 > 3.49$.

Kata kunci: Pelatihan, SDM, Akuntansi, SIPADES

Permendagri Nomor 1 tahun 2016 Pasal 1 ayat 5 menyatakan bahwa aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) atau perolehan hak lainnya yang sah. Untuk memudahkan pengelolaan aset desa yang transparan dan akuntabel, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri meluncurkan Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES). Aplikasi SIPADES yakni aplikasi yang dikembangkan oleh Subdit Sistem Informasi Keuangan dan Aset Desa, Dit Fasilitasi Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

SIPADES merupakan aplikasi pencatatan administrasi aset desa sesuai dengan amanat dari Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa merupakan rangkaian dari perencanaan, pengadaan, penatausahaan sampai dengan penyajian laporan yang dilengkapi dengan kodifikasi dan labelisasi aset desa sesuai dengan pedoman umum kodifikasi aset desa. Pemerintah berupaya untuk memudahkan perangkat desa terkait dengan pengelolaan aset yang transparan dan akuntabel melalui Sistem Pengelolaan Aset Desa (selanjutnya disingkat SIPADES) yang melakukan manajemen aset desa meliputi merencanakan pembelian aset tetap hingga kodifikasi dan labelisasi aset tetap yang dimiliki.

Aplikasi SIPADES mulai dibangun sejak tahun 2016 dan dikembangkan di tahun 2017, serta siap di implementasikan mulai tahun 2018. Tujuan pembangunan dan pengembangan aplikasi SIPADES diantaranya untuk menertibkan kepemilikan aset sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga meminimalisir resiko hilangnya aset desa; menertibkan penggunaan aset untuk berdaya guna dan berhasil guna bagi pemerintah dan masyarakat desa; mempermudah kepala desa dalam menyampaikan laporan kekayaan milik desa; dan sebagai alat bantu pemerintahan desa dalam tata kelola aset yang dimiliki. Keunggulan aplikasi SIPADES di antaranya berkerja

dengan sistem *Dekstop-base* (tanpa memerlukan koneksi internet dan bantuan *web browser*), *user-friendly* (mudah digunakan), cocok dengan berbagai sistem operasi komputer dan menggunakan basis data *access* (perangkat lunak yang memudahkan perangkat desa ataupun pengguna pemula). Dikarenakan aplikasi SIPADES masih dianggap baru bagi desa-desa yang ada di Kecamatan Teluk Keramat sehingga mengharuskan setiap operator desa untuk mengikuti pelatihan atau bimbingan teknik yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi operator desa dalam mengelola aset desa menggunakan aplikasi SIPADES. Sofyandi dalam Sari (2020) menyebutkan, “pelatihan adalah suatu usaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien.” Pelatihan yang dimaksud yaitu pelatihan kerja yang dibutuhkan perangkat desa atau operator SIPADES di Kecamatan Teluk Keramat yang bertanggung jawab dalam mengelola aset desa. Pelatihan SIPADES diselenggarakan oleh Dinas Sosial yang telah berupaya memberikan pelatihan penginputan aset desa ke aplikasi SIPADES. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi operator desa dalam mengelola aset desa yang transparan dan akuntabel. Bimtek (bimbingan teknis) sebagai sarana sosialisasi dan pelatihan penggunaan SIPADES kepada perangkat atau operator desa. Dengan adanya bimtek diharapkan perangkat desa dapat menggunakan SIPADES sesuai dengan tujuan dan fungsinya dan menjadi sarana dalam mempermudah perangkat desa dalam melakukan inventarisasi aset desa yang dimiliki.

Pengelolaan aset harus ditangani dengan baik agar aset tersebut bisa dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Untuk itu, diperlukan operator SIPADES dengan kualitas yang baik pula. Menurut Ruky (2003:57), “Kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kemauan yang dapat ditunjukkan oleh sumber daya manusia”. Seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan yang mumpuni tentunya akan mempermudah dalam mengelola aset agar lebih berdaya guna dan berdaya hasil. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan SIPADES, kualitas sumber daya manusia, dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data/informasi ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang mengenai efektivitas penerapan aplikasi SIPADES. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan dua teknik pengumpulan data, komunikasi langsung (wawancara) dan tidak langsung (menggunakan kuisioner/angket). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan alat bantu menggunakan program aplikasi SPSS. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pelatihan, kualitas sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas penerapan SIPADES.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang berjumlah sedikit atau kecil. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala desa, sekretaris desa, dan operator SIPADES.

Peneliti menggunakan angket dengan modifikasi skala likert empat kategori penilaian dan bobot dari kemungkinan jawaban responden yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pertanyaan yang bernilai positif akan diberikan bobot nilai yaitu Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh operator yang menggunakan SIPADES di Kecamatan Teluk Keramat yang berjumlah 20 orang. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu pengguna aplikasi SIPADES. Mengingat jumlah subjek yang diteliti relatif kecil atau tidak lebih dari 30 orang, maka peneliti menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel (sampel jenuh/sensus).

HASIL DAN PEMBAHASAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Data mengenai responden dalam penelitian ini dibagikan menjadi berdasarkan usia dan masa kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SLTA sederajat	4	25%

Diploma III	1	6,25%
Diploma IV atau Strata I	11	68,75%
Jumlah	16	100%

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
< 5 tahun	13	81,25%
5 – 10 tahun	2	12,5%
> 10 tahun	1	6,25%
Jumlah	16	100%

HASIL UJI INSTRUMEN

Hasil uji validitas pada kuesioner untuk semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan valid atau layak, karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel product moment. Hasil tersebut dapat dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item Nomor	r hitung	r tabel ($\alpha=0,05$)	Keterangan
X1 = Pelatihan SIPADES			
1	0,825	0,497	Valid
2	0,711	0,497	Valid
3	0,510	0,497	Valid
4	0,605	0,497	Valid
5	0,713	0,497	Valid
6	0,565	0,497	Valid
7	0,780	0,497	Valid
8	0,641	0,497	Valid
9	0,690	0,497	Valid
10	0,721	0,497	Valid
X2 = Kualitas Sumber Daya Manusia			
1	0,755	0,497	Valid
2	0,786	0,497	Valid
3	0,520	0,497	Valid
4	0,676	0,497	Valid
5	0,802	0,497	Valid
6	0,648	0,497	Valid
7	0,743	0,497	Valid
8	0,613	0,497	Valid
9	0,731	0,497	Valid
10	0,649	0,497	Valid
11	0,762	0,497	Valid
12	0,782	0,497	Valid
13	0,779	0,497	Valid
X3 = Pengetahuan Akuntansi			
1	0,755	0,497	Valid
2	0,786	0,497	Valid
3	0,520	0,497	Valid
4	0,676	0,497	Valid
5	0,802	0,497	Valid
6	0,648	0,497	Valid
Y = Efektivitas Penerapan SIPADES			
1	0,637	0,497	Valid
2	0,762	0,497	Valid
3	0,619	0,497	Valid
4	0,746	0,497	Valid
5	0,523	0,497	Valid
6	0,719	0,497	Valid
7	0,681	0,497	Valid
8	0,731	0,497	Valid
9	0,685	0,497	Valid

10	0,820	0,497	Valid
11	0,662	0,497	Valid
12	0,819	0,497	Valid
13	0,704	0,497	Valid

Berdasarkan uji reabilitas pada sampel terbukti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dianggap andal atau reliabel karena semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70, dengan demikian secara keseluruhan variabel layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji reabilitas instrumen penelitian ini secara singkat dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
Pelatihan SIPADES	0,825	0,497	Reable
Kualitas SDM	0,711	0,497	Reable
Pengetahuan Akuntansi	0,510	0,497	Reable
Efektivitas Penerapan SIPADES	0,605	0,497	Reable

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk memenuhi asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	
	Deviation	2.53281799
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.114
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$ atau signifikan lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, maka nilai $0,200 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut normal. Dengan demikian, maka asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pelatihan SIPADES	.951	1.052
	Kualitas SDM	.499	2.004
	Pengetahuan Akuntnasi	.483	2.070

a. Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIPADES

Berdasarkan data tabel di atas didapatkan nilai VIF (Variance Inflation Faktor) pada masing-masing variabel yaitu Pelatihan Sipades (X1) sebesar 1,052 lebih kecil dari 10 dan nilai

Tolerance 0,951 lebih besar dari 0,10, Kualitas SDM (X2) 2,004 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,499 lebih besar dari 0,10, pengetahuan akuntansi (X3) sebesar 2,070 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,483 lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	-.169	4.756		-.035	.972
	Pelatihan SIPADES	-.019	.105	-.052	-.181	.860
	Kualitas SDM	.075	.114	.262	.662	.521
	Pengetahuan Akuntansi	-.015	.219	-.028	-.069	.946

a. *Dependent Variable: RES2*

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan nilai sig pada masing-masing variabel pelatihan sipades (X1) nilai sig 0,860 > dari 0,05, variabel kualitas SDM (X2) nilai sig 0,521 > 0,05, dan variabel pengetahuan akuntansi (X3) nilai sig 0,946 > 0,05. Variabel diatas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk uji hipotesis dalam hal ini dilihat dari hasil uji T, uji F, dan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji T

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-1.908	9.233		-.207	.840
	Pelatihan SIPADES	.723	.204	.551	3.536	.004
	Kualitas SDM	.856	.221	.833	3.871	.002
	Pengetahuan Akuntnasi	-.737	.425	-.379	-1.732	.109

a. *Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIPADES*

Tabel 9. Hasil Uji F

		ANOVA^a				
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	250.710	3	83.570	10.422	.001 ^b
	<i>Residual</i>	96.228	12	8.019		
	<i>Total</i>	346.937	15			

a. *Dependent Variable: Efektivitas Penerapan SIPADES*

b. *Predictors: (Constant), Pelatihan SIPADES, Kualitas SDM, Pengetahuan Akuntnasi*

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.850 ^a	.723	.653	2.832

a. *Predictors: (Constant), Pelatihan SIPADES, Kualitas SDM, Pengetahuan Akuntnasi*

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pelatihan sipades terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pelatihan SIPADES memiliki tingkat signifikansi 0,004 dari hasil uji t (lihat Tabel 8) pada variabel pelatihan SIPADES menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari ttabel yaitu 0,05 ($0,004 < 0,05$) sedangkan t hitung yang diperoleh yaitu 3,536 lebih besar dari t tabel 2,178 ($3,536 > 2,178$). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan SIPADES berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Alasan pelatihan sipades berpengaruh terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, karena sebagaimana diketahui bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan mutu hasil kerja. Semakin sering seseorang mengikuti pelatihan maka semakin baik kualitas diri dan keterampilan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Apalagi aplikasi sipades adalah aplikasi baru yang tidak dilengkapi dengan modul, hanya buku panduan bimtek untuk mengoperasikan aplikasi tersebut. Hasil wawancara dengan beberapa desa yang tidak menggunakan aplikasi sipades dalam mengelola aset desa dikarenakan tidak mengikuti pelatihan, sehingga tidak menggunakan sipades dalam mengelola aset desa. Berdasarkan hipotesis dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan sangat membantu operator dalam mengoperasikan aplikasi sipades dengan baik dan dapat meminimalisir kesalahan. Semakin sering mengikuti pelatihan maka kualitas dan keterampilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab semakin baik.

2. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki tingkat signifikansi 0,002. Dari hasil uji t (lihat Tabel 8) pada variabel kualitas sumber daya manusia menyatakan bahwa tingkat signifikansi uji t lebih kecil dari t tabel yaitu 0,05 ($0,002 < 0,05$) sedangkan t hitung yang diperoleh yaitu 2,178 ($3,871 > 2,178$). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Dalam penelitian ini kualitas sumber daya manusia ditinjau dari tingkat pengetahuan, latar belakang pendidikan, penguasaan teknologi, pengalaman kerja, dan keterampilan.

Alasan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, karena sebagaimana diketahui bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan mutu hasil kerja. Semakin sering seseorang mengikuti pelatihan maka semakin baik kualitas diri dan keterampilan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Memiliki tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan kerja. Latar belakang pendidikan menunjang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan lebih rasional dalam berpikir dan bertindak dan tentunya dapat memahami tugas dan tanggung jawab dengan baik. Pengalaman kerja juga berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dikerjakan, semakin lama seseorang bekerja di bidang pengelolaan aset maka dapat meminimalisir kesalahan entri data. Berdasarkan hipotesis dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat berperan penting dalam pengelolaan aset desa dengan baik agar berdaya guna dan berdaya hasil, aset desa tertata dengan baik sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan aset desa dan memudahkan dalam melakukan pengawasan.

3. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan sebesar 0,109. Angka dari 0,109 menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,05 ($0,109 > 0,05$) sedangkan t hitung yang diperoleh yaitu -1,732 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,178 ($-1,732 < 2,178$). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Alasan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dikarenakan sebagian besar latar belakang pendidikan bukan dari akuntansi. Hasil wawancara dengan beberapa operator sipades diketahui bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan bukan akuntansi. Artinya, pengetahuan akuntansi tidak semestinya diperlukan dalam penerapan aplikasi

SIPADES karena istilah-istilah akuntansi yang digunakan dalam aplikasi ini tidak terlalu kompleks atau sulit untuk dipahami. Lagi pula, aplikasi ini bukan dirancang untuk penyusunan laporan keuangan melainkan untuk pengelolaan aset milik desa dan dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan penggunaannya.

4. Pengaruh Pelatihan SIPADES, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Diketahui bahwa pelatihan sipades, kualitas sumber daya manusia, dan pengetahuan akuntansi memiliki tingkat signifikansi 0,001. Dari hasil uji F (lihat Tabel 9) menyatakan bahwa uji F hitung lebih besar dari F tabel ($10,422 > 3,49$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig. } 0,001 < 0,05$). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan SIPADES, kualitas sumber daya manusia, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 0,653. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan sipades, kualitas SDM, dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama dapat mempengaruhi 65,3% terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Sedangkan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Alasan pelatihan SIPADES, kualitas sumber daya manusia, dan pengetahuan akuntansi (secara bersama-sama) berpengaruh simultan terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, karena untuk menghasilkan hasil output pengelolaan aset desa yang berkualitas perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, mampu mengoperasikan komputer sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan aset desa mulai dari perencanaan sampai dengan labelisasi dan kodefikasi, dan mampu mengoperasikan aplikasi SIPADES.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pelatihan SIPADES terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel $3,536 > 2,178$.
2. Terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel $3,871 > 2,178$.
3. Tidak terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas penerapan aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dengan tingkat signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$ dan t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel $-1,732 < 2,178$.
4. Pelatihan sipades, kualitas sumber daya manusia, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi SIPADES se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar $10,422 > 3,49$.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa agar tercapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan aset desa perlu memperhatikan kualitas sistem informasi dan sumber daya manusianya. Untuk itu, kepala desa selaku pemimpin harus berkomitmen untuk menerapkan SIPADES dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat desa atau operator SIPADES melalui pelatihan atau bimbingan teknis terkait manajemen barang milik desa maupun program aplikasinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). *Bimbingan Teknis (BIMTEK) Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES)*.
- Lembaga Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (LPPSDM). (2021). *Bimtek Sistem Pengelolaan Aset Desa SIPADES*. Diakses dari BIMTEKNAS: <https://www.bimteknas.com/bimtek-sistem-pengelolaan-aset-desa-sipades/>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa
- Qibtiyah, M.R. dan Raharso, M. (2020). Evaluasi Kesuksesan Implementasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur Dan Fasilitas*. Volume 4, No. 1, Januari 2020.
- Ruky, A.S. (2003). *Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sari, P. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Perangkat Desa Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018*. Skripsi .
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.